

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah *Multiple Large Shareholders* (MLS) dan aktifitas komite audit terhadap biaya audit. Penelitian ini mengacu pada penelitian Ismail (2012) di Inggris dengan melakukan modifikasi pada populasi sampel penelitian..

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 89 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan selama periode 2012-2013. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah uji beda t-test dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah MLS maupun aktifitas komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif dari persentase saham MLS terhadap biaya audit. Implikasi di dalam penelitian ini adalah bahwa di Indonesia, pemegang saham yang memiliki persentase saham tinggi memiliki pendapat yang lebih di dengar dibandingkan dengan jumlah MLS yang tinggi.

Kata Kunci : Biaya Audit, Jumlah *Multiple Large Shareholders*, Persentase Saham *Multiple Large Shareholders*, Aktifitas Komite Audit